

Pemanfaatan *Quick Count* pada Perhitungan Suara Pemilukada di Masa Pandemi Covid

Dwi Cahyani, Shendy S. Igrisa

(Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo)

dwicahyanidwi@gmail.com, shendyseptiani@gmail.com

Abstract: This study aimed to determine the effectiveness of the quick count application in regional head elections in Bone Bolabgo Regency. The implementation method consisted of the following steps: placing volunteers who went directly to the selected polling station to be sampled, conducting a literature review by searching for theories, books, and journals that had researched the same topic, and designing applications that were used to calculate vote acquisition. All computer operating systems were compatible with applications created using Microsoft Office Excel. The results indicated that the Quick Count application was effective and could give the Regional Head General Election results approximately three hours after vote counting started at the polling station.

Keywords: Regional Head Election; Quick Count; Covid-19 Pandemic.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur efektifitas penggunaan aplikasi *Quick Count* pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bone Bolabgo. Metode pelaksanaan dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu: menempatkan relawan yang turun langsung pada TPS terpilih yang akan dijadikan sampel, melakukan studi Literatur dengan mencari teori, buku, dan jurnal yang telah meneliti dengan topik yang sama, dan membuat rancangan aplikasi yang digunakan untuk menghitung perolehan suara. Aplikasi yang dirancang menggunakan *Microsoft Office Excel* sehingga dapat dioperasikan di semua sistem operasi komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Quick Count* efektif dan dapat menyajikan hasil Pemilukada dalam kurun waktu sekitar 3 jam sejak perhitungan suara di TPS dimulai.

Kata kunci: Pemilukada; Quick Count; Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid-19 yang sedang dialami oleh masyarakat dunia termasuk Indonesia telah dirasakan efeknya dalam berbagai bidang, mulai dari penancangan Physical Distancing hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Pada tahun 2020, terdapat kurang lebih 270 daerah yang terdiri dari 9 Provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota, yang akan melakukan pemilihan kepala daerah terdapat perbedaan situasi karena sedang mengalami wabah internasional Covid-19. Situasi Pandemi Covid seperti sekarang ini berpotensi menurunkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pemilukada. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya kekhawatiran masyarakat akan penularan Covid 19 saat proses pemungutan suara dan penghitungan suara di TPS.

Melalui Perpu No. 02 2020 tentang Pilkada, KPU menyatakan bahwa Pilkada akan dihelat pada Bulan Desember 2020. Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo merupakan salah satu diantara 224 Kabupaten yang akan menyelenggarakan Pemilukada pada tahun 2020. Berdasarkan surat Keputusan KPU Kabupaten Bone Bolango Nomor: 860/PL.02.3-Pu/7503/Kab.IX/2020 ditetapkan 4 pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020. Tentunya masyarakat Kabupaten Bone Bolango menaruh harapan besar agar Pilkada yang akan diadakan ini akan menghasilkan pemimpin yang berkualitas untuk memajukan daerah.

Di masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini, masyarakat sangat membutuhkan informasi hasil Pemilukada yang cepat dan akurat yang dapat diakses secara online proses penghitungannya sehingga tidak perlu khawatir terhadap resiko penularan covid 19. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan *Quick Count* dengan memanfaatkan aplikasi yang dapat membantu proses perhitungan hasil Pemilukada di Kabupaten Bone Bolangodengandistribusi data dan hasil perhitungan yang cepat dan akurat serta dapat diakses oleh masyarakat secara online. Pengabdian ini bertujuan sebagai salah satu strategi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi hasil Pemilukada di masa pandemi covid yang cepat dan akurat dengan pendekatan *Quick Count*.

Demokrasi yang diawali dari pemilih harus menghasilkan pemimpin yang berintegritas dan pemilu yang berintegritas diawali dari penyelenggaraan pemilu yang berintegritas (Tedjo, 2018: 23). Pemilihan umum merupakan bagian pada suatu proses demokrasi. Indonesia adalah salah satu negara demokrasi yang

melaksanakan pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Di Indonesia, pelaksanaan pemilihan umum dilakukan mulai dari tingkat kota/kabupaten (pemilihan walikota/bupati dan anggota DPRD tingkat 2), provinsi (pemilihan gubernur dan anggota DPRD 1), sampai tingkat pemerintah pusat yaitu presiden dan anggota DPR.

Tujuan utama pilkada adalah rakyat daerah bisa menentukan sendiri orang tertentu yang dianggap atau dinilai mampu membawa kebaikan bagi seluruh rakyat di daerah tersebut. Fokus penting yang terbangun adalah kesadaran politik rakyat daerah untuk bisa menentukan masa depan daerahnya sendiri melalui pemilihan kepala daerah yang tepat untuk memimpin daerah. Tentu saja, rasionalisasi sangat berperan penting agar antara rakyat sebagai pemegang kedaulatan dengan kandidat yang nantinya dipercaya bisa bersinergi untuk membangun daerahnya lebih baik (Akbar, 2016: 107).

Juwairiah (2009:47) mengungkapkan bahwa *quick count* adalah perhitungan secara cepat hasil pemilihan umum dengan menggunakan perhitungan suara TPS sampel. Dengan *quick count* hasil perhitungan suara biasa diketahui dua sampai tiga jam setelah perhitungan suara di TPS tutup. Kecepatan ini bisa di dapat karena dalam *quick count* tidak menghitung suara dari semua TPS, cukup dengan sampel TPS saja. Jika penarikan sampel dilakukan dengan benar, prosedur pencatatan dilakukan dengan tepat, meski hanya menggunakan sampel TPS, hasil *quick count* hampir sama dengan hasil Pemilu.

Dalam kegiatan pengabdian ini, metode *quick count* yang digunakan adalah sampling *quick count* dan memanfaatkan aplikasi sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel Perolehan suara secara otomatis menampilkan terbilanganya dan menampilkan grafik perolehan suara secara otomatis sesuai calon Bupati dan Wakil Bupati yang ada beserta nominasi rangkingnya yang ditampilkan hasilnya melalui live *streaming facebook* sehingga dapat diakses oleh masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

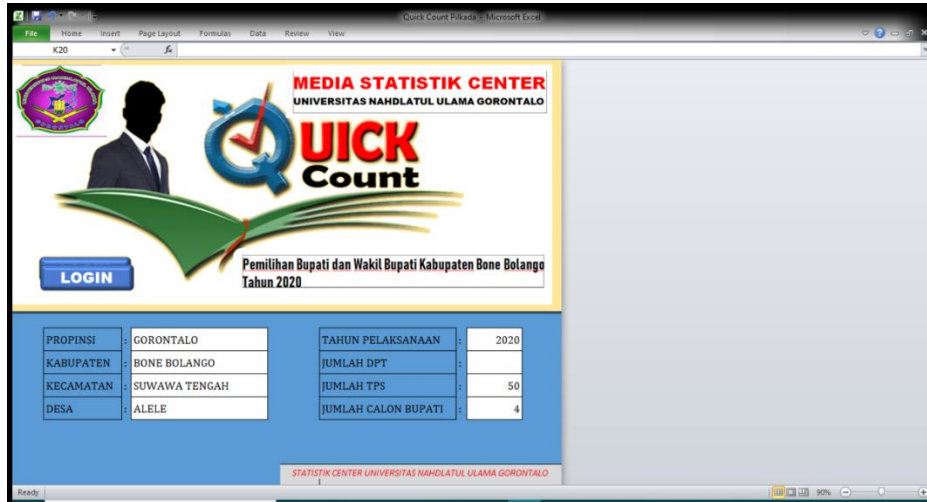
Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Kabupaten Bone Bolango selama ± 3 Bulan yaitu terhitung dari Bulan November Tahun 2020 sampai dengan Januari 2021. Tahapan kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menempatkan relawan yang turun langsung pada TPS terpilih yang akan dijadikan sampel. Relawan bertugas untuk memantau pelaksanaan pemilu di TPS terpilih dari awal hingga penghitungan suara dan mengirimkan hasil perolehan suara setiap kandidat dengan menggunakan media SMS ke Tim Media Statistik Center Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo.
2. Studi Literatur yaitu mencari teori, buku dan jurnal yang telah meneliti dengan topik yang sama.
3. Membuat rancangan aplikasi yang digunakan untuk menghitung perolehan suara Pemilukada Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020. Aplikasi yang dirancang menggunakan Microsoft Office Excel sehingga dapat dioperasikan di semua sistem operasi computer. Admin hanya cukup menginput data perolehan suara di TPS-TPS yang menjadi sampel di tiap-tiap desa. Perolehan suara secara otomatis menampilkan terbilangannya dan juga dapat menampilkan grafik perolehan suara secara otomatis sesuai calon Bupati dan Wakil Bupati yang ada beserta nominasi rangkingnya. Hasil perhitungan suara ditampilkan secara online sehingga dapat diakses oleh masyarakat dan 5) menampilkan secara live streaming hasil *Quick Count* Pemilukada Kabupaten Bone Bolango agar dapat diakses oleh masyarakat.

Salah-satu penelitian yang relevan dengan kegiatan ini ini adalah Penelitian (Kahar, 2013) dengan judul Aplikasi SIG untuk Penentuan daerah *Quick Count* Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus: Pemilihan Walikota Cirebon 2013, Jawa Barat), penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai sistem berbasis komputer yang didesain untuk mengumpulkan, mengelola, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan informasi spasial. Dalam penelitian ini, SIG akan menganalisis data spasial yang ada untuk penentuan daerah sampel *quick count* dengan menggunakan metode analisis overlay dan scoring. Hasil yang diperoleh dari penentuan daerah sampel *quick count* berjumlah 8 Kelurahan dan 247 TPS, dari total populasi 22 Kelurahan dan 542 TPS. Sampel tersebut mampu mewakili populasi pada tingkat kepercayaan 95%, dengan kesalahan maksimum sebesar 2,81%.

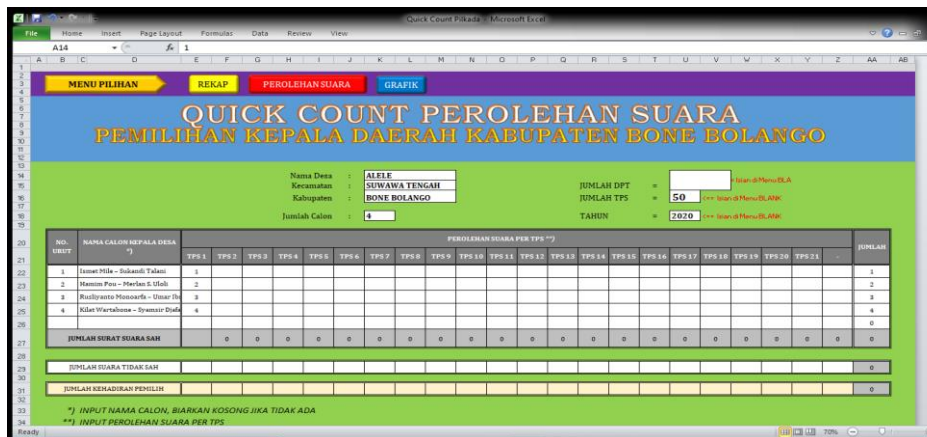
Dalam kegiatan pengabdian ini, metode *quick count* yang digunakan adalah sampling *quick count* dan memanfaatkan aplikasi sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel Perolehan suara secara otomatis menampilkan terbilangannya dan menampilkan grafik perolehan suara secara otomatis sesuai calon Bupati dan Wakil Bupati yang ada beserta nominasi rangkingnya. Berikut

ini adalah tampilan aplikasi *Quick Count* Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bone Bolango tahun 2020 yang dikembangkan oleh Peneliti bersama tim Media Statistic Center Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo.



Gambar 1. Tampilan Halaman Login Admin

Gambar 1 merupakan tampilan awal sheet login admin aplikasi yang dirancang menggunakan *Microsoft Office Excel*. Pada tahap awal ini admin harus menginput identitas lokasi pelaksanaan *Quick Count* mulai dari Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa, tahun pelaksanaan serta jumlah daftar pemilih. Jumlah TPS dan jumlah calon Bupati. Adapun jumlah DPT dan jumlah TPS yang diisi pada sheet ini adalah jumlah yang diperoleh berdasarkan hasil sampling. Setelah seluruh kolom terisi dengan lengkap, admin lalu mengklik *login* agar tampilan berpindah ke *sheet* untuk penginputan perolehan suara.

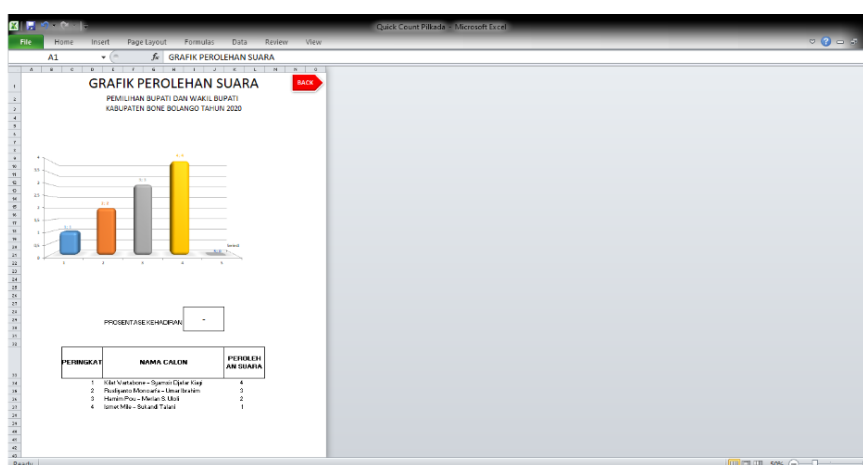


Gambar 2. Tampilan Awal setelah Login

Gambar 2 ini merupakan tampilan setelah admin mengklik *icon login* pada *sheet* tampilan awal login admin. Pada *sheet* ini, admin menginput perolehan suaradari setiap pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati di tiap-tiap TPS sampel. Selain itu, juga terdapat *icon* untuk menginput jumlah suara tidak sah dan jumlah kehadiran pemilih. Pada bagian atas *sheet* terdapat *icon* rekap yang jika di klik akan menampilkan rekapitulasi perolehan suara yang telah diinput seperti yang ditampilkan pada Gambar 3. Selain itu, pada bagian atas *sheet* juga terdapat icon grafik yang jika diklik akan menampilkan keseruhan hasil perolehan suara hasil *Quick Count* disertai dengan grafik batang dan urutan perolehan suara. Pasangan Calon Bupati yang memperoleh suara terbanyak akan berada pada urutan pertama dan yang terendah perolehan suaranya akan berada pada urutan terakhir sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.

NO	NAMA	PEROLEHAN		RANGKING
		SUARA	%	
1	Ismet Mile - Sukandi Tala	0		1
2	Hamim Pou - Merlan S. U	0		1
3	Ruslyanto Monoarfa - Ut	0		1
4	Kilat Wartabone - Syamsi	0	PEROLEHAN SUARA KESELURUHAN MELIBAT DPT	1
SUARA TIDAK SAH		0		PEROLEHAN SUARA TERPENUHI
JUMLAH PEROLEHAN SUARA SAH DAN TIDAK SAH		0	DPT BERJUMLAH	KEHADIRAN

Gambar 3. Tampilan Menu Perolehan Suara

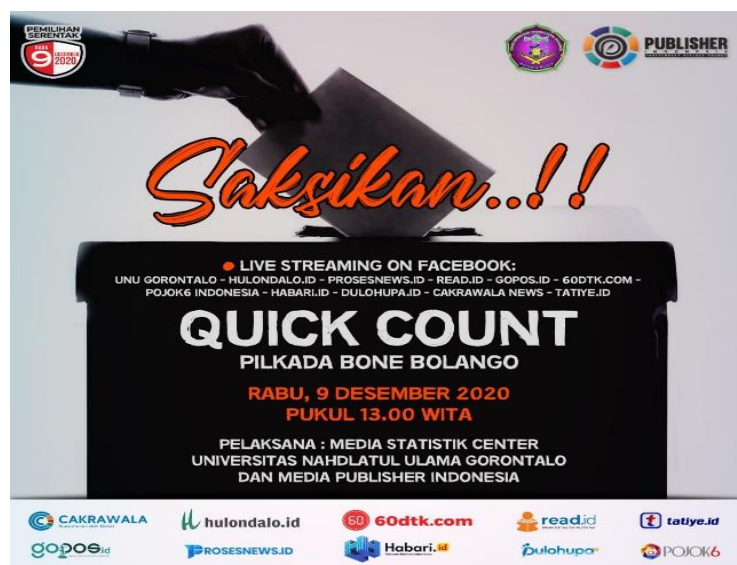


Gambar 4. Tampilan Menu Grafik Perolehan Suara

Adapun beberapa keunggulan dari penggunaan *Aplikasi Quick Count* Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bone Bolango tahun 2020 yang dikembangkan oleh MSC diantaranya yaitu: Menggunakan Microsoft Office Excel sehingga dapat dioperasikan di semua sistem operasi computer, Admin hanya cukup menginput data perolehan suara di TPS-TPS yang menjadi sampel di tiap-tiap desa, Perolehan suara secara otomatis menampilkan terbilanganya, Menampilkan grafik perolehan suara secara otomatis sesuai calon Bupati dan Wakil Bupati yang ada beserta nominasi rangkingnya, mudah, cepat, dan familiar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 9 Desember 2020 tim dibantu oleh seluruh mahasiswa prodi Statistika Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo mengadakan *Quick Count* Pilkadabupaten Kabupaten Bone Bolango dengan memanfaatkan *Aplikasi Quick Count* berbasis Microsoft Excel yang telah di rancang. Selain itu, selama proses *Quick Count* juga ditayangkan secara *live streaming* agar dapat diakses oleh masyarakat luas dengan bekerjasama dengan beberapa media lokal yang ada di Provinsi Gorontalo.



Gambar 5. Tampilan Banner Sosialisasi Live Streaming *Quick Count* kepada Masyarakat

Perhitungan suara merupakan salah satu tahap yang penting dalam pemilu atau pemilukada. *Quick Count* dilaksanakan dengan memilih secara acak

187 TPS yang tersebar secara proporsional di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bone Bolango. TPS sampel dipilih dengan menggunakan metode systematic random sampling. Perhitungan suara dilakukan setelah pemungutan suara dilaksanakan dan dihadiri oleh saksi-saksi peserta pemilu, petugas TPS serta masyarakat umum. Tahapan-tahapan perhitungan suara mengikuti langkah-langkah seperti mengeluarkan surat suara dari kotak suara, mengumumkan jumlah total surat suara dari kotak suara, menentukan sah atau tidaknya surat suara, mengisi hasil perolehan suara pada formulir model C1 plano dan mengisi formulir model C, model C1 dan lampiran model C1. Jika perhitungan suara dinyatakan sah, selanjutnya saksi-saksi peserta pemilu menandatangani berita acara perhitungan suara tersebut.

Dari tahap perhitungan suara inilah relawan yang telah direkrut dan diberikan pelatihan berperan aktif dalam pengiriman data hasil perolehan suara yang tercantum pada berkas formulir model C1 kepada tim IT Media Statistik Center Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo menggunakan format tertentu yang telah disepakati sebelumnya. Setelah data yang dikirimkan sesuai dengan format, data dari relawan yang terdaftar akan diinput oleh Tim IT ke aplikasi *Quick Count* yang telah dirancang. Berikut ini adalah hasil akhir perhitungan suara *Quick count* Kabupaten Bone Bolango yang dilakukan oleh tim peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 mulai pukul 14.00 WITA hingga pukul 17.00 WITA. Berikut ini hasil akhir perhitungan cepat yang dilakukan saat 100% data yang masuk untuk keempat pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020:

Tabel 1. Hasil Akhir Couick Count Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020

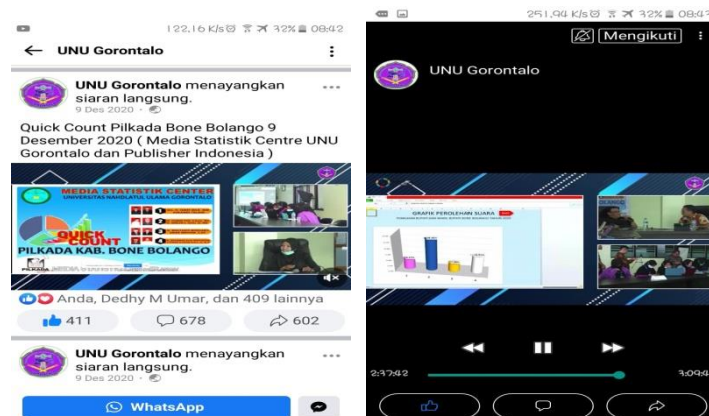
No	Nama Pasangan	Hasil <i>Quick Count</i>
1	Ismet Mile – Sukandi Talani	15,46%
2	Hamim Pou – Merlan S. Uloli	42,35%
3	Rusliyanto Monoarfa – Umar Ibrahim	12,64%
4	Kilat Wartabone – Syamsir Djafar Kiay	29,55%
	TOTAL	100 %

Hasil perhitungan cepat (*Quick Count*) dari 100% data masuk di atas menunjukkan bahwa pasangan Hamim Pou – Merlan S. Uloli memperoleh suara 42,35%, pasangan Ismet Mile – Sukandi Talani memperoleh suara 15,46%, Rusliyanto Monoarfa – Umar Ibrahim memperoleh suara 12,64%, dan Kilat Wartabone – Syamsir Djafar Kiay memperoleh suara 29,55%. Dengan demikian, diprediksikan pasangan Hamim Pou – Merlan S. Uloli memenangkan Pemilihan

Kepala Daerah Kabupaten Bone Bolango. Diperkirakan toleransi kesalahan (margin of error) pada *quick count* ini sekitar $\pm 5\%$ pada tingkat kepercayaan 95%. Artinya perolehan suara kandidat dari hasil *Quick Count* ini bisa bergeser ke atas atau bergeser ke bawah sebesar 5%.

Sebagai bentuk kontribusi Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Gorontalo untuk memberikan informasi tentang hasil perhitungan pemilu Kabupaten Bone Bolango tahun 2020, pada hari pelaksanaan Pemilu sejak pukul 14.00 WITA selama kurang lebih 3 jam, UNU Gorontalo menayangkan secara langsung proses perhitungan *Quick Count* Pemilukada Kabupaten Bone Bolango melalui laman akun facebook UNU Gorontalo.

Antusiasme masyarakat dalam memantau hasil Pemilukada Kabupaten Bone Bolango terlihat dari banyaknya jumlah penonton saat siaran langsung berlangsung. Hal ini menunjukkan berhasilnya upaya Tim Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi hasil Pemilukada Kabupaten Bone Bolango tahun 2020 yang cepat dan akurat dengan pendekatan *Quick Count*. Dengan demikian penelitian diharapkan menjadi salah satu rekomendasi untuk permasalahan yang berkaitan dengan lamanya proses perhitungan suara manual yang dilakukan oleh KPU yang berpotensi memunculkan spekulasi atau opini masyarakat yang berbeda yang dapat memicu perselisihan karena masing-masing pendukung pasangan saling klaim sebagai peraih suara terbanyak atau pemenang Pemilukada. Selain itu dengan adanya *quick count* yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat secara online dapat meminimalisir jumlah masyarakat untuk datang di TPS menyaksikan penghitungan suara secara langsung yang berpotensi menyebabkan penularan Covid-19.



Gambar 6. Live *Streaming* Facebook Pelaksanaan *Quick Count* Kab. Bone Bolango

KESIMPULAN

Pemanfaatan aplikasi *Quick Count* yang dirancang oleh Peneliti dan tim Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo untuk perhitungan suara Pilkada Bone Bolango Tahun 2020 tergolong efektif dan dapat menyajikan hasil Pemilukada dalam kurun waktu sekitar 3 jam sejak perhitungan suara di TPS dimulai. Antusiasme masyarakat dalam memantau hasil Pilkada Kabupaten Bone Bolango terlihat dari banyaknya jumlah penonton saat siaran langsung berlangsung. Hal ini menunjukkan berhasilnya upaya Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi hasil Pemilukada Kabupaten Bonebolango tahun 2020 yang cepat dan akurat dengan pendekatan *Quick Count*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Bapak Dr. H. Ridwan Tohopi, M.Sisebagai Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo atas dukungan moril dan bantuan dana sehingga kegiatan *Quick Count* Pilkada Kabupaten Bone Bolango ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. (2016). Pilkada Serentak dan Geliat Dinamika Politik dan Pemerintahan Lokal Indonesia. *Ilmu Pemerintahan*, 13.
- Juwairiah, d. (2009). Aplikasi Quick Count Pemilihan Presiden RI Menggunakan Teknologi Mobile. . ISSN: 1979-2328.
- Kahar, S. d. (2013). Aplikasi SIG untuk Penentuan Daerah Quick Count Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus: Pemilihan Walikota Cirebon 2013, Jawa Barat). *Jurna Geodesi Undip Volume 2 Nomor 4 Tahun 2013 ISSN: 2337-845X*.
- Komisi Pemilihan Umum RI. 2020. *Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Dan atau Walikota Dan Wakil Walikota serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Non Alam Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)*. kpu.go.id
- KPU. (2020, september 23). *Hargo*. Retrieved from hargo.co.id: <https://hargo.co.id/berita/hasil-pleno-kpu-bone-bolango-empat-pasang-layak-ikut-pilkada/>
- KPU. (2020, September 23). *JDIH KPU RI*. Retrieved from <https://jdih.kpu.go.id/detailpkpu-6e6454587077253344253344>
- Tedjo, P. (2018). Peran Demokrasi, Pilkada Serentak Tahun 2018 Tantangan dan Harapan.